

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(SELEKSI SIMULASI MENGAJAR GURU PENGGERAK)

Satuan Pendidikan : SMPN 1 Gondang
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas/Semester : IX/Ganjil
Materi Pokok : Kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *discovery learning* dan Pendekatan *Scientific*, diharapkan peserta didik mampu menjelaskan hakekat kedaulatan, sifat pokok kedaulatan, macam-macam kedaulatan dan teori kedaulatan serta memiliki sikap tanggung jawab, disiplin, peduli, kerja sama selama proses pembelajaran, dan selalu bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

B. Media Pembelajaran & Sumber Belajar

Media : *Power point "Hakekat dan Teori Kedaulatan"*
Sumber Belajar : - Buku PPKn Siswa Kelas IX, Kemendikbud, Tahun 2016.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Internet

C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (2 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Memberikan apersepsi terkait materi pembelajaran <i>Hakekat dan teori tentang Kedaulatan</i> yang akan dihubungkan dengan pengalaman sehari-hari peserta didik.	
Memberikan motivasi dan manfaat dari mempelajari materi : <i>Hakekat dan teori tentang Kedaulatan</i> .	
Menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai.	
Kegiatan Inti (6 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diminta untuk membaca buku teks terkait materi <i>Hakekat dan teori tentang Kedaulatan</i> .
Critical Thinking	Peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan hal yang belum dipahami berkaitan dengan materi <i>Hakekat dan teori tentang Kedaulatan</i> . Selanjutnya Peserta Didik diminta untuk menganalisa bahan diskusi yang tertuang dalam lembar kerja kelompok.
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Hakekat dan teori tentang Kedaulatan</i> .
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami pembahasan dalam diskusi kelompok.
Kegiatan Penutup (2 Menit)	
Guru bersama Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
Guru bersama Peserta didik melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
Guru menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya dan memberikan penugasan kepada Peserta Didik	
Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

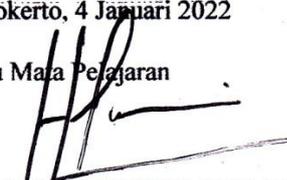
- Sikap : Jurnal (pengamatan sikap)
- Pengetahuan : Penugasan (kelompok)
- Keterampilan : Unjuk Kerja

Mengetahui
Kepala SMPN 1 GONDANG

Drs. HERDIAN PRIMARKO
NIP. 196406061987031017

Mojokerto, 4 Januari 2022

Guru Mata Pelajaran


AHMAD SUKRISNO AKBAR HAMDANI, S.Pd.
NIP. 199102222020121006

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP PESERTA DIDIK

Satuan Pendidikan : SMPN 1 GONDANG
Kelas/Semester : IX/GANJIL
Tahun Pelajaran : 2021-2022

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
5				
Dst				

Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian dilakukan dengan pengamatan langsung kepada peserta didik dengan mencatat kejadian yang luar biasa, baik kejadian yang sifatnya positif maupun negative pada lembar jurnal perkembangan sikap peserta didik.

Kriteria penilaian sikap

1. Ketaqwaan : berdo'a sebelum belajar
2. Disiplin : mengerjakan tugas tepat waktu
3. Tanggung jawab : menyampaikan hasil pekerjaan dengan penuh tanggungjawab
4. Sopan santun : berbicara Bahasa yang sopan santun
5. Kerja sama : mengerjakan tugas dengan kelompok

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

BAHAN DISKUSI

Pengertian Hakikat dan Sifat Pokok Kedaulatan dalam Negara

Oleh: Endah Murniasih - 17 September 2021

Mengetahui apa saja hakikat dan sifat pokok dalam kedaulatan negara Republik Indonesia. tirtoid –

Kedaulatan merupakan suatu cita-cita yang ingin dicapai oleh setiap negara. Kedaulatan telah menjadi perbincangan sejak dahulu karena berkenaan dengan sumber kekuasaan negara. Dari mana sumber kekuasaan negara, sehingga mampu mengatur rakyatnya. Seorang pemikir kenegaraan asal Yunani, Plato menyebutkan bahwa sumber kekuasaan menurutnya adalah filsafat atau ilmu pengetahuan. Pemikiran tersebut didasari pada anggapan bahwa ilmu pengetahuan yang dapat membimbing seseorang yang memegang pemerintahan dengan benar dan kembali pada keadaan yang sempurna secara ideal. Lantas apa pengertian dari kedaulatan?. Dilansir dari buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas IX, kedaulatan berasal dari bahasa Arab, yaitu “daulah” yang berarti kekuasaan tertinggi. Sementara itu, kedaulatan merupakan kekuasaan tertinggi untuk membuat undang-undang dan melaksanakannya dengan semua cara yang tersedia. Oleh karena itu, kedaulatan rakyat membawa konsekuensi bahwa rakyat merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Kedaulatan sebagai kekuasaan yang mutlak, abadi, dan tidak terbatas dari negara. Seorang ahli tata negara dari Prancis, Jean Bodin menyampaikan bahwa kedaulatan merupakan kekuasaan tertinggi untuk menentukan hukum dalam suatu negara. Kedaulatan memiliki empat sifat pokok, yaitu: - Asli, yang berarti kekuasaan tidak berasal dari kekuasaan lain yang lebih tinggi - Permanen, kekuasaan itu tetap ada sepanjang negara tetap berdiri walaupun pemerintah telah berganti - Tunggal, berarti kekuasaan tersebut merupakan satu-satunya dalam negara dan tidak dibagikan kepada badan-badan lain - Tidak terbatas, berarti kekuasaan tersebut tidak dibatasi oleh kekuasaan lain. Pada modul PPKN paket B setara SMP/MTs kelas IX, menjelaskan bahwa dalam menjalankan kedaulatan negara, Plato membedakan kekuasaan negara menjadi dua yaitu “pathein” dan “bia”. Pathein berarti kekuasaan negara untuk mengatur urusan dalam negeri secara persuasi atau juga disebut dengan kedaulatan ke dalam. Sementara bia berarti paksaan atau kekerasan, yang berarti kekuasaan negara untuk urusan luar negeri, dan dikenal dengan kedaulatan ke luar. Berikut adalah pengertian kedaulatan ke dalam dan kedaulatan ke luar. Kedaulatan ke Dalam Memiliki arti bahwa bangsa yang merdeka memiliki kekuasaan untuk menyusun serta mengatur organisasi pemerintahan sendiri menurut kehendak bangsanya sendiri, serta kekuasaan untuk mengelola semua yang ada di wilayahnya yang mengandung sumber daya alam, baik di darat, laut, maupun udara, yang bertujuan untuk kemakmuran rakyatnya tanpa campur tangan negara lain berdasarkan peraturan perundang – undangan yang berlaku. Kedaulatan ke Luar Memiliki arti bahwa kekuasaan untuk berhubungan dan bekerja sama dengan bangsa lain tanpa terikat oleh kekuasaan lain. Misalnya adalah pelaksanaan kedaulatan ke luar, antara lain mengadakan perjanjian dengan negara lain, menyatakan perang atau perdamaian, ikut serta dalam organisasi internasional, serta lainnya.

Sumber : <https://tirtoid.com/pengertian-hakikat-dan-sifat-pokok-kedaulatan-dalam-negara-gjBf>

Teori Kedaulatan Menurut Para Ahli

Pengertian teori kedaulatan menurut beberapa ahli di antaranya.

1. Miriam Budiardjo

Miriam Budiardjo menyatakan bahwa kedaulatan adalah suatu kekuasaan tertinggi dalam suatu negara yang bertujuan untuk membuat Undang-Undang dan mengatur bagaimana pelaksanaan atau penerapan dari Undang-Undang yang telah dibuat.

2. Mochtar Kusumaatmadja

Mochtar Kusumaatmadja mengungkapkan bahwa kedaulatan adalah suatu sifat yang pasti yang dimiliki oleh suatu negara, sehingga negara tersebut menjadi berdaulat. Akan tetapi suatu kedaulatan itu hanya dapat digunakan di dalam negara saja atau bisa dikatakan bahwa kedaulatan itu dibatasi oleh batas-batas wilayah negara.

3. Jean Bodin

Jean Bodin mengatakan bahwa kedaulatan terbagi menjadu dua bagian yaitu “kedaulatan ke dalam” dan “kedaulatan ke luar”. Adapun arti kedaulatan ke dalam adalah kedaulatan negara yang di mana negara (pemerintahan) mengatur semua urusan dalam negeri. Oleh karena itu, pada “kedaulatan ke dalam” ini tidak boleh ada campur tangan orang lain. Sementara itu, “kedaulatan ke luar” adalah kedaulatan negara yang di mana negara (pemerintahan) sangat berperan dalam melakukan hubungan dengan negara lain atau bisa dibidang sebagai melakukan hubungan internasional. Dalam hal ini, setiap keputusan yang diambil dari hubungan internasional harus berdasarkan kesepakatan bersama dari kedua negara atau lebih.

Jenis-Jenis Teori Kedaulatan

1. Teori Kedaulatan Tuhan

Teori kedaulatan Tuhan adalah teori yang menjelaskan bahwa kekuasaan tertinggi di dalam sebuah negara berasal dari Tuhan. Setiap hal akan bersumber dari ajaran Tuhan yang kemudian diberikan pada pemimpin negara. Teori kedaulatan Tuhan ini mulai berkembang di dunia pada abad ke-5 sampai abad ke-15. Menurut teori ini, setiap aturan-aturan yang dibuat oleh pemimpin negara dipercaya oleh warga negaranya berasal dari Tuhan. Hal ini dikarenakan pemimpin negara yang memimpin negara dengan kedaulatan Tuhan dipercaya sebagai utusan atau dari Tuhan di dunia ini. Beberapa negara yang pernah menganut teori ini, seperti Jepang, Ethiopia, dan lain-lain. Jepang pernah menerapkan kedaulatan Tuhan ini pada masa kepemimpinan Tenno Heika. Sementara itu, negara Ethiopia pernah menganut kedaulatan Tuhan pada masa kepemimpinan Raja Haile Selassie.

2. Teori Kedaulatan Raja

Berdasarkan teori ini, kekuasaan tertinggi dalam suatu negara berada pada raja. Oleh karena itu, raja sangat berperan penting dalam membuat aturan dan mengatur warga negaranya. Suatu negara yang menganut kedaulatan raja ini sering dikatakan sebagai sebagai negara monarki. Dalam teori ini, rakyat akan mempercayakan raja untuk membuat semua aturan-aturan yang berkaitan dengan sistem tata negara. Adapun, negara-negara yang masih menganut kedaulatan raja, seperti negara Thailand, Brunei Darussalam, dan lain-lain.

3. Teori Kedaulatan Rakyat

Teori kedaulatan rakyat adalah sebuah teori yang menyatakan bahwa kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat. Meskipun kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat, tetapi negara tersebut dipimpin oleh seorang pemimpin negara dan yang menjalankan sistem pemerintahan diwakilkan oleh wakil rakyat. Para wakil rakyat itu berada di suatu lembaga eksekutif dan lembaga legislatif. Negara yang menganut kedaulatan rakyat ini, setiap pemimpin negara dan wakil rakyatnya akan dipilih oleh rakyat. Karena pemimpin dan wakil rakyat dipilih oleh rakyat, maka mereka harus melindungi hak-hak rakyat dan selalu mendengarkan aspirasi rakyat ketika membuat suatu kebijakan atau aturan negara. Negara-negara yang menganut kedaulatan rakyat ini sering dikenal sebagai negara demokrasi. Adapun negara-negara yang menganut kedaulatan rakyat, seperti Indonesia, Amerika Serikat, Perancis, dan lain-lain.

4. Teori Kedaulatan Negara

Teori kedaulatan negara adalah teori yang menjelaskan bahwa kekuasaan tertinggi pada suatu negara berasal dari kedaulatan negara. Menurut teori ini, negara mempunyai hak untuk membuat suatu aturan hukum yang berfungsi untuk menjaga keteraturan yang ada di dalam suatu negara. Aturan hukum berdasarkan teori kedaulatan negara adalah negara memiliki kedudukan tertinggi daripada aturan hukum itu sendiri. Adapun negara-negara yang menganut teori ini, seperti Cina, Korea Utara, Vietnam dan lain-lain.

5. Teori Kedaulatan Hukum

Teori kedaulatan hukum adalah teori yang menjelaskan bahwa kekuasaan tertinggi pada suatu negara ada di aturan hukum yang berlaku. Dengan kata lain, pada negara yang menganut kedaulatan hukum, maka hukum itu sendiri dapat dikatakan sebagai suatu landasan atau acuan dari kekuasaan dalam negara. Teori kedaulatan hukum ini dianut oleh beberapa negara, seperti Indonesia, Swiss, dan lain-lain.

Sumber

<https://www.gramedia.com/literasi/teorikedaulatan/#:~:text=Teori%20kedaulatan%20negara%20adalah%20teori,ada%20di%20dalam%20suatu%20negara.>

LEMBAR KERJA KELOMPOK

KELOMPOK :
NAMA ANGGOTA :
KELAS :

Uraikan Jawaban Pada Tabel Berikut ini !

NO	ASPEK	URAIAN
1	Pengertian Kedaulatan	
2	Jenis-jenis Kedaulatan	
3	Sifat-sifat Kedaulatan	

LEMBAR KERJA KELOMPOK

KELOMPOK :
NAMA ANGGOTA :
KELAS :

Uraikan Jawaban Pada Tabel Berikut ini !

NO	ASPEK	URAIAN	CONTOH NEGARA
1	TEORI KEDAULATAN TUHAN		
2	TEORI KEDAULATAN RAJA		
3	TEORI KEDAULATAN NEGARA		
4	TEORI KEDAULATAN RAKYAT		
5	TEORI KEDAULATAN HUKUM		

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

FORMAT PENILAIAN KINERJA

Materi Pokok : Hakekat dan Teori Tentang Kedaulatan

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				Total Skor
		Menyusun Pertanyaan	Menyampaikan Pertanyaan	Menjawab Pertanyaan	Mempertahankan Argumen	

Keterangan :

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Kurang

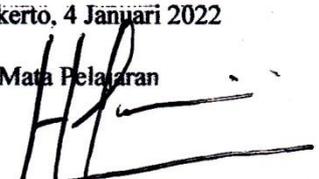
Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Total Skor}} \times 100$

16



Mojokerto, 4 Januari 2022

Guru Mata Pelajaran


AHMAD SUKRISNO AKBAR HAMDANI, S.Pd.
NIP. 199102222020121006